

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha dewasa ini memperlihatkan kemajuan yang amat pesat, hal ini ditandai dengan semakin beratnya persaingan di dunia usaha. Dengan banyaknya perusahaan yang mendirikan dan menawarkan barang dan jasa yang dihasilkannya. Ini merupakan salah satu wujud dari kemajuan teknologi sehingga perkembangan dunia usaha tersebut menimbulkan adanya iklim persaingan yang ketat.

Perusahaan dibentuk sesuai dengan asumsi "*going concern*" , yaitu perusahaan tersebut harus hidup selamanya dan bisa berkembang, selain itu perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pokok setiap perusahaan relative sama yaitu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui kelancaran aktivitas usahanya. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan perlu dikelola dan dikendalikan dengan baik. Seiring dengan perkembangan kegiatan perusahaan semakin sulit pula untuk melakukan pengawasan atas kegiatan tersebut. Pada skala kecil memungkinkan bagi pimpinan mengawasi secara langsung semua kegiatan tersebut, akan tetapi ketika usahanya menjadi besar, pengawasan semakin susah dan tidak bisa dilakukan semaksimal mungkin.

Pimpinan perlu mendelegasikan sebagian tugas dan wewenangnya kepada bawahannya. Pendelegasian tersebut tentunya harus dilakukan secara tepat. Selain itu perusahaan akan dihadapkan oleh berbagai macam kendala yang sangat kompleks, baik itu kendala yang bersumber dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan. Kendala dari luar perusahaan seperti situasi ekonomi dunia dan dalam negeri, situasi politik dan keamanan dan persaingan yang ketat dipasaran yang pada umumnya akan mempengaruhi perusahaan. Demikian pula kendala yang timbul di dalam perusahaan, seperti masalah Sumber Daya Manusia, modal dan hal lain yang timbul karena kompleksnya kegiatan dalam perusahaan tersebut.

Untuk mengurangi masalah yang timbul, setiap perusahaan harus melakukan perbaikan-perbaikan dalam aktivitas kegiatannya, hal ini dimaksudkan agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satunya adalah diperlukan adanya suatu fungsi dan peran audit internal yang dapat membantu manajemen untuk mengawasi seluruh bagian organisasi, mengamankan harta perusahaan serta mencegah berbagai penggelapan atau *fraud* (kecurangan) yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang dapat diandalkan untuk digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

PT.POS Indonesia (Persero) yang dibentuk dengan Peraturan Pemerintah no.5 tahun 1995 dan Akte Notaris Sucipto,S.H. nomor 117/1995 adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pelayanan. Dalam operasinya PT.POS Indonesia (Persero) menyediakan pelayanan dalam bidang

lalu lintas berita, lalu lintas uang, barang dan pelayanan keagenan. Sebagai sebuah BUMN PT.POS Indonesia (Persero) harus melayani masyarakat sampai di daerah terpencil. Mengingat luasnya jaringan yang dimiliki PT.POS Indonesia (Persero).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PT.POS Indonesia (Persero) mengemban dua misi, yaitu misi sosial dan misi bisnis. Dalam perannya sebagai misi sosial, PT.POS Indonesia berfungsi sebagai wahana pembangunan (*agent of development*) guna menunjang pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan arah pembangunan PT.POS Indonesia seperti yang ditetapkan dalam Tap.MPR nomor II/MPR/1988 Bab IV butir 5 huruf i adalah sebagai berikut :

“Pembangunan Pos dan Giro dilanjutkan untuk makin meningkatkan kemampuan efisiensi dan keandalannya dalam melayani kebutuhan masyarakat, khususnya pembangunan Pos dan Giro di semua kecamatan ditingkatkan, sehingga jasa Pos dan Giro makin terjangkau ke desa-desa, daerah pemukiman transmigrasi dan daerah terpencil”.

Sebagai aplikasi dari kebijakan tersebut, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mendirikan kantor-kantor di ibukota-ibukota kecamatan dan daerah terpencil. Sedangkan dalam mengemban misi bisnisnya, PT.POS Indonesia (Persero) berfungsi sebagaimana badan usaha lainnya atau perusahaan pada umumnya, yaitu memupuk keuntungan yang optimal dalam aktivitas usahanya guna menjamin kelancaran operasinya, pengembangan usahanya atau kelangsungan hidupnya.

Penjualan merupakan salah satu aktivitas perusahaan di dalam memasarkan produk atau jasa yang dihasilkannya. Penjualan ini yang akhirnya akan memberikan laba kepada perusahaan apabila produk atau jasa yang ditawarkan dapat diterima oleh konsumen atau laku dipasarkan. Untuk itu pengaruh audit internal terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan) dalam penjualan perlu dilakukan agar kegiatan penjualan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Benda-benda filateli yang di dalamnya termasuk juga perangko merupakan produk PT.POS Indonesia (Persero). Penjualan benda-benda filateli (Perangko) akan berdampak pada pendapatan perusahaan. Dalam penjualan benda-benda filateli perlu dilakukan pengawasan agar penjualan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Di dalam memasarkan benda-benda filateli (perangko) tentu akan menghadapi kendala di dalam melakukan penjualan. Seperti yang pernah terjadi, adanya kecurangan atau penggelapan perangko yang dilakukan oleh oknum karyawan PT.POS Indonesia (Persero) tepatnya pada cabang Palembang. Untuk itu fungsi dan peran audit internal harus dilakukan semaksimal mungkin agar kecurangan di dalam aktivitas operasi dapat dicegah, melihat luasnya jaringan kerja dan lemahnya pengawasan merupakan salah satu faktor penyebab kejadian tersebut.

Menurut Undang-Undang nomor 6 tahun 1984 tentang Pos dan Peraturan Pemerintah nomor 37 tahun 1985 tentang Penyelenggaraan Pos disebutkan antara lain bahwa untuk melunasi biaya pengiriman surat pos yang lazim disebut pemerangkoan dilakukan dengan cara penempelan prangko dalam sampul surat yang bertalian. Karena itu ketersediaan prangko perlu mendapat perhatian.

Persediaan yang terlalu banyak akan menimbulkan biaya yang tinggi dan dengan persediaan yang banyak juga memungkinkan terjadinya *fraud* (kecurangan) pada oknum karyawannya.

Atas dasar uraian di atas, materi bahasan dalam penulisan skripsi ini adalah tentang pengaruh audit internal dalam mencegah terjadinya *fraud* (kecurangan) dalam hal fungsi dan perannya di dalam sebuah perusahaan. Alasan penulis ingin melakukan penelitian di PT. Pos Indonesia adalah (1) ingin mengetahui jumlah kecurangan yang meningkat (2) jumlah perangko yang hilang (3) Saat *Stock Opname*, yaitu banyaknya perangko yang hilang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis dan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN TERJADINYA *FRAUD* (KECURANGAN) PENJUALAN PERANGKO DI PT.POS INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi memerlukan partisipasi dari seluruh unsur dalam perusahaan. Pemeriksaan intern(internal audit) merupakan salah satu unsur penting untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan yang tujuan utamanya adalah untuk membantu manajemen mengambil keputusan melalui informasi-informasi yang disampaikan sehingga sesuai dengan salah satu perannya yang mencegah terjadinya kecurangan (*fraud prevention*).

Atas dasar pemikiran tersebut, maka dalam penulisan skripsi ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah audit Internal telah dilaksanakan secara memadai ?
2. Apakah jumlah kecurangan penjualan perangko meningkat ?
3. Seberapa besar pengaruh Audit Internal terhadap pencegahan terjadinya kecurangan penjualan perangko ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilaksanakan adalah untuk memperoleh data yang akurat dalam penyusunan skripsi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fungsi dan peran audit internal di dalam perusahaan untuk dapat mengamankan asset perusahaan, memeriksa kecermatan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi kerja serta membantu agar kebijakan manajemen dapat dipatuhi.
2. Untuk mengetahui jumlah kecurangan penjualan perangko PT. Pos Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan) atas penjualan perangkat di PT.POS INDONESIA.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi peneliti.
 - Dengan penelitian ini peneliti akan lebih memahami penerapan dari teori-teori yang telah diperoleh dalam pelaksanaan, terutama yang berkaitan dengan topik yang dipilih.
 - Merupakan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menempuh ujian sidang sarjana.
- b) Bagi pihak perusahaan.
 - Menjadi bahan masukan bagi perusahaan yang diteliti dalam hal usaha pencegahan *fraud* (kecurangan) atas penjualan perangkat.
- c) Bagi pihak lain.
 - Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik sistem penjualan tersebut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Tujuan utama mendirikan perusahaan adalah selain untuk memperoleh laba yang optimal, juga untuk mempertahankan kontinuitas keberadaan Perusahaan KP II Bandung akan menimbulkan pendapatan dan penerimaan kas bagi perusahaan.

Dengan demikian penjualan prangko sangat penting sebagai sumber mendapatkan kas bagi kontinuitas operasi perusahaan.

Pada perusahaan besar pimpinan tidak bisa melakukan secara langsung pengawasannya, karena kompleksnya aktivitas perusahaan. Kompleksnya aktivitas perusahaan tentu dapat menimbulkan berbagai resiko penggelapan, kesalahan atau kecurangan sehingga merugikan perusahaan. Untuk mengawasi kegiatan operasinya tersebut secara efektif, pimpinan perusahaan memerlukan audit internal yang berfungsi dengan baik dan juga memberikan keyakinan bahwa laporan yang diterima adalah benar dan dapat dipercaya, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian adanya peran dan fungsi audit internal sangat mempengaruhi terhadap pencegahan terjadinya *fraud* (kecurangan) atas aktivitas perusahaan khususnya bagian penjualan.

Definisi internal audit menurut **Hiro Tugiman (1997:11)** sebagai berikut :

“Internal audit atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan pemeriksaan internal adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk itu pemeriksaan internal akan melakukan analisis, penilaian, dan mengajukan saran-saran tujuan pemeriksaan menyangkut pula pembangunan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar”.

Fungsi auditor internal menurut Hiro Tugiman (1997:11) adalah sebagai berikut :

“Fungsi internal auditing atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi, untuk menguji dan

mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Tujuannya adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggungjawab secara efektif”.

Dari pernyataan yang dikemukakan tentang tujuan audit internal yang dialih bahasakan oleh Hiro Tugiman (1997:99) dapat diartikan sebagai berikut :

“Tujuan pelaksanaan audit internal adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif. Untuk hal tersebut, auditor internal akan memberikan sebagai analisis, penilaian, rekomendasi, petunjuk, dan informasi sehubungan dengan kegiatan pemeriksaan. Tujuan pemeriksaan mencakup pula usaha mengembangkan pengendalian yang efektif dengan wajar”.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa Internal audit sangat penting bagi perusahaan guna mengamankan harta perusahaan. Sesuai dengan perannya yaitu berupaya menghilangkan atau mengeliminir sebab-sebab timbulnya kecurangan.

Adapun cara-cara yang dapat membantu internal audit untuk mencegah terjadinya *fraud* (kecurangan), yaitu :

1. Membangun struktur pengendalian intern yang baik-Adopsi komponen pengendalian COSO.
2. Mengefektifkan aktivitas pengendalian
3. Meningkatkan kultur organisasi-GCG
4. Mengefektifkan fungsi Internal Audit.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik, melalui pendekatan studi kasus yaitu metode dalam meneliti

sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang ini, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan dengan antara fenomena yang diselidiki. Data yang diperoleh dari penelitian ini dikumpulkan, dipelajari, dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang telah dipelajari oleh penulis.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (field search)

Yaitu pengumpulan data secara langsung dan mengadakan penelitian terhadap objek yang dilakukan dengan :

- a) Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian, dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

- b) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pejabat yang berwenang atau bagian yang berhubungan langsung dengan masalah tersebut.

- c) Kuesioner

Yaitu membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pimpinan dan personil perusahaan yang dianggap mampu dan berwenang dalam memberikan jawaban yang diperlukan.

2. Penelitian kepustakaan (Library Research)

Yaitu pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari bahan-bahan dan membandingkan dengan beberapa sumber kepustakaan, seperti buku literature, majalah-majalah, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di PT.Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung 40000 yang beralamatkan di Jalan Asia Afrika No.49 Bandung. Sedangkan penelitian dilakukan mulai dari Bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember 2008.